

SKRIPSI

**PERANCANGAN TAMAN HUTAN KOTA KAWASAN
PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN**

***URBAN FOREST PARK DESIGN PLAN ON
BANYUASIN REGENCY OFFICE AREA***



**Danda Sutrisno
05111007076**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

**PERANCANGAN TAMAN HUTAN KOTA KAWASAN
PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN**

***URBAN FOREST PARK DESIGN PLAN ON
BANYUASIN REGENCY OFFICE AREA***



**Danda Sutrisno
05111007076**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

**PERANCANGAN TAMAN HUTAN KOTA KAWASAN
PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN**

***URBAN FOREST PARK DESIGN PLAN ON
BANYUASIN REGENCY OFFICE AREA***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Danda Sutrisno
05111007076**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN TAMAN HUTAN KOTA KAWASAN
PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

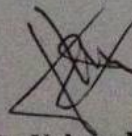
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Danda Sutrisno
05111007076

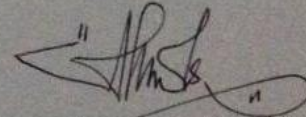
Indralaya, Januari 2016

Pembimbing I



Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP. 196211211987031001

Pembimbing II



Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si
NIP. 195504251986022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

SUMMARY

DANDA SUTRISNO. Urban Forest Park Design Plan on Banyuasin Regency Office Area (Supervised by **YAKUP** and **LIDWINA NINIK S**).

The aim of the research was to make design of urban forest park on Banyuasin regency office area. The study was started from December 2014 through March 2015 in open space of office area Banyuasin regency at Pangkalan Balai city.

The method used was observation and survey. The steps of this research were: 1). Inventory; data collection in field of planning include: border regions, identification of vegetations, road accessibility, social and economic; 2). Analysis; problems analyze after the primary and secondary data collection. Primary data includes the results of questionnaire and vegetations data on the land, secondary data includes documentary of monograph city and supported with the literature studies; 3). Synthesis Concept; development existing potential and troubleshooting after the analysis of primary and secondary data. Concept design by changing the passive open space in the area become active open space with designed as urban forest park; 4). Planning and Design; urban forest park was dominated by trees and ornamental plants supporter of aesthetics combined with hard materials to reinforce areas as community area, rest area, playground area, jogging track and amphiteater. Draft made in form of 2D and 3D images, and as well as video with software Autocad 2010, Realtime Landscaping Architecture 2013, Adobe Photoshop 7.0, SAS Planet and Windows Movie Maker. Design value were obtained through questionnaire and the results was analyzed using Likert Scale calculations.

Results indicated that there was a preference for the design value 87 % of urban forest park and that all responden there was a positive response that the design should be implemented.

Keywords: urban forest park, design, Banyuasin regency

RINGKASAN

DANDA SUTRISNO. Perancangan Taman Hutan Kota Kawasan Perkantoran Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YAKUP** dan **LIDWINA NINIK S**).

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perencanaan taman hutan kota kawasan perkantoran kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Desember 2014 sampai bulan Maret 2015 pada salah satu ruang terbuka yang masih bersifat alami di kawasan perkantoran kabupaten Banyuasin kota Pangkalan Balai.


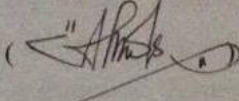
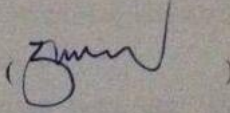
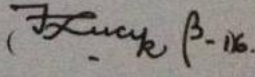
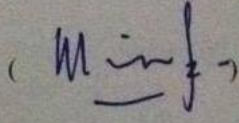
Metode penelitian berupa observasi dan survei untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Tahapan penelitian ini meliputi: 1). Inventarisasi; mendapatkan data primer dan sekunder; 2). Analisis; menganalisa masalah setelah pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer meliputi hasil kuisisioner dan vegetasi pada lahan, sedangkan data sekunder meliputi data monografi kota dan berbagai studi literatur ; 3). Sintesis Konsep; pemecahan masalah setelah dilakukan analisis dari data primer dan sekunder. Konsep perancangan dengan mengembangkan potensi ruang terbuka pasif menjadi ruang terbuka aktif yang di rancang berupa taman hutan kota; 4). Perencanaan dan Perancangan; perpaduan material lunak berupa tanaman dan material keras untuk mempertegas wilayah seperti area istirahat, ruang bersama, *playground area*, *jogging track*, amfiteater. Biaya rancangan disusun dalam rencana anggaran biaya. Hasil rancangan dibuat dalam bentuk gambar 2D dan 3D, serta video. Aplikasi yang digunakan yaitu *Autocad 2010*, *Realtime Landscaping Architecture 2013*, *Adobe Photoshop 7.0*, *SAS Planet* dan *Windows Movie Maker*. Nilai kesukaan terhadap perancangan didapat dari kuisisioner yang dihitung menggunakan perhitungan Likert Scale.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai kesukaan sebesar 87% terhadap perancangan taman hutan kota dan semua responden memberikan respon positif jika desain terealisasi.

Kata kunci : taman hutan kota, perancangan, kabupaten Banyuasin

Skripsi dengan judul "Perancangan Taman Hutan Kota Kawasan Perkantoran Kabupaten Banyuasin" oleh Danda Sutrisno telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Januari 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr.Ir.Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si.
NIP 195504251986022001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr.Ir. Zaidan P Negara, M.Sc.
NIP 1959062111986021001 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Lucy Robiartini, M.Si
NIP 195304111984032001 | Anggota | () |
| 5. Dr.Ir. Maria Fitriana, M.Sc
NIP 195605111984032002 | Anggota | () |

Indralaya, Januari 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danda Sutrisno

NIM : 05111007076

Judul : Perancangan Taman Hutan Kota Kawasan Perkantoran Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2016



[Danda Sutrisno]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Pulau Harapan (Banyuasin) pada tanggal 02 Desember 1994 sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Maryono dan Fariha.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Terlangu tahun 2001 dan lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Banyuasin III. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan sekolah ke SMA SANUDIN di Pangkalan Balai dan mengambil jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi studi S1 melalui SNMPTN di Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Agronomi Program studi Agroekotekologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi, penulis menjadi asisten dosen mata kuliah Botani Tumbuhan dan Fisiologi Tumbuhan, selain itu penulis terdaftar sebagai anggota organisasi kampus BEM KM FP, BWPI, KAMMI Al-Quds, U-READ, KEMASS, HIMAGROTEK dan HIMAGRON.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah diberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perancangan Taman Hutan Kota Kawasan Perkantoran Kabupaten Banyuasin”. Sholawat beriringan salam juga senantiasa kita haturkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam orang yang istiqomah menjalankan sunnah-sunnahnya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr.Ir. Rujito Agus S, M.Agr. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa, Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dengan sabar dan penuh perhatian kepada penulis sejak awal pembuatan proposal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Bapak Dr. Ir. Zaidan P Negara, M.Sc., ibu Dr. Ir. Lucy Robiartini, M.Si dan Ibu Dr. Ir. Maria Fitriana, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini. Orang tuaku, saudaraku, teman dan untuk semua do'a yang selalu tercurah dalam bentuk kasih sayang selama ini. Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman yang memberikan izin dan rekomendasi serta ilmunya. Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Pariwisata Seni Budaya dan Olahraga yang telah banyak memberikan masukan. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika yang telah memberikan data cuaca. Semua keluarga Agroekoteknologi dan tim seperjuangan ilmu Lanskap. Radio Sonora 102,6 FM yang telah meminjamkan penyiarnya dalam *editing* video dan semua pihak yang telah banyak membantu, terimakasih untuk semua bantuan yang telah kalian berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kritik dan saran bersifat membangun penulis butuhkan agar dapat menjadi perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Indralaya, Januari 2016

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN	Xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konsep Ruang Terbuka Hijau	4
2.2. Taman Hutan Kota	5
2.3. Elemen Taman	8
2.4. Elemen Desain	8
2.4. Prinsip Desain	11
2.5. Fungsi Hutan Kota	12
2.6. Perancangan Taman Hutan Kota	17
2.7. Fasilitas Umum	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Alat dan Bahan	22
3.3. Metode Penelitian	22
3.5. Cara Kerja	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil	27
4.2. Pembahasan	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Struktur hutan kota berstrata dua	7
Gambar 2.2. Struktur hutan kota berstrata banyak	7
Gambar 3.1. Skema pelaksanaan penelitian	22
Gambar 4.1. Batas Selatan gedung paripurna DPRD dan kantor pertanahan	27
Gambar 4.2. Batas Barat gudang KPU dan kedai makanan	27
Gambar 4.3. Batas Utara Kantor Pengacara Negara dan Polres Banyuasin	27
Gambar 4.4. Batas Timur kolam retensi dan masjid Al- Amir	27
Gambar 4.5. Lahan pengambilan titik sampel vegetasi	29
Gambar 4.6. Jenis vegetasi pohon	29
Gambar 4.7. Jenis vegetasi semak.....	30
Gambar 4.8. Jenis vegetasi merambat	30
Gambar 4.9. Jenis vegetasi penutup tanah	31
Gambar 4.10. Denah sarana penunjang rekreasi perencanaan taman hutan kota	32
Gambar 4.11. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Banyuasin tahun 2009 – 2013	35
Gambar 4.12. Lahan yang akan dilakukan perancangan	41
Gambar 4.13. <i>Jogging track</i>	42
Gambar 4.14. <i>Playground</i>	42
Gambar 4.15. Area istirahat	43
Gambar 4.16. Ruang bersama	43
Gambar 4.17. Amfiteater	44
Gambar 4.18. Terowongan (<i>shelter</i>)	44
Gambar 4.19. Papan nama taman hutan kota	45
Gambar 4.20. Daerah limpasan air	45
Gambar 4.21. Pintu masuk yang di rancang pada taman hutan kota ...	46
Gambar 4.22. Area parkir	46
Gambar 4.23. Penilaian responden terhadap desain	47
Gambar 4.24. Tingkat keinginan desain terealisasi	47

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Vegetasi di lahan eksisting	28
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Banyuasin berdasarkan etnis	34
Tabel 4.3. Laju pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha tahun 2009-2013	35
Tabel 4.4. Hasil penilaian responden terhadap kuisisioner.....	36
Tabel 4.5. Jadwal pembuatan taman	41

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lokasi lahan perancangan	59
Lampiran 2. Data iklim.....	60
Lampiran 3. Kuisisioner sebelum perancangan.....	62
Lampiran 4. Rencana anggaran biaya.....	66
Lampiran 5. Kuisisioner hasil perancangan	75
Lampiran 6. Desain gerobak dorong	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan pembangunan infrastruktur, jumlah penduduk bertambah dan ketersediaan lahan terbatas menjadikan ruang terbuka semakin sempit. Dampak dari hal tersebut, terjadinya ketidakseimbangan pembangunan di perkotaan. Kota merupakan pusat kegiatan manusia untuk perdagangan, industri, pendidikan, rekreasi dan pusat pemerintahan yang mengakibatkan banyak penduduk desa bermigrasi ke kota sehingga pertumbuhan penduduk kota menjadi meningkat. Akibat yang ditimbulkan dari masalah ini pengadaan dan penataan ruang dalam kota harus diperhatikan (Suharini, 2007).

Penataan ruang untuk ruang terbuka hijau (RTH) pada daerah perkotaan tercantum dalam Undang-Undang No. 26 tahun 2007 dan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan terlampir dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tanggal 26 Mei Tahun 2008. RTH berdasarkan peraturan diatas mencakup luas minimal penyediaan RTH sebesar 30% dari luas wilayah kota yang terdiri dari 20% untuk RTH publik dan 10% untuk RTH privat. Ruang terbuka hijau kota merupakan pertemuan antara sistem alam dan manusia dalam lingkungan perkotaan. Pembentukan RTH kota merupakan respon terhadap kebutuhan suatu wilayah perkotaan karena peningkatan populasi, dan lahan bangunan beton. Pembentukan RTH kota harus memperhatikan kebutuhan dari aspek ekologis, estetika, sosial-budaya, ekonomi dan pendidikan suatu wilayah (Rahmy *et al.*, 2012).

Vegetasi dalam ruang terbuka dapat berperan dalam mengatasi penggenangan air, menurunkan pencemaran udara yang disebabkan penggunaan bahan bakar minyak yang melepas gas hidrokarbon dan karbondioksida (CO₂) ke udara, meningkatkan sarana sosial masyarakat untuk berinteraksi dengan nyaman. Keresasian dan keseimbangan vegetasi akan berdampak pada kenyamanan kota dari polusi dan kebisingan (Basri, 2009). Menurut Karyono (2005) kenyamanan memiliki beberapa aspek diantaranya aspek spasial, visual, audial dan termal. Ruang terbuka mampu mewadahi aktivitas informal warga seperti istirahat,

duduk, dan bermain. Penataan ruang yang nyaman harus memperhatikan nilai estetika. Kenyamanan adalah keharmonisan yang mampu ditangkap oleh indra manusia baik dari segi bentuk, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi dan cahaya. Hubungan yang harmonis dimaksud adalah keteraturan, dinamis, dan keragaman yang saling mendukung terhadap penciptaan ruang bagi manusia sehingga mengandung keindahan (Simond, 1997).

Pangkalan Balai merupakan kota yang strategis karena sebagai pusat pemerintahan kabupaten Banyuwasin sekaligus jalur lintas Sumatera. Kota Pangkalan Balai berkembang dengan cepat dilihat dari pembangunan tempat perbelanjaan, gedung perkantoran dan pembangunan perguruan tinggi. Pembangunan infrastruktur terus berkembang, tidak diimbangi dengan ruang terbuka hijau sehingga terjadi ketidakseimbangan antara infrastruktur dan ruang terbuka. Pembangunan RTH kota ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada warga kota.

Ruang terbuka hijau dapat difungsikan sebagai sarana rekreasi, pendidikan, olahraga dan persinggahan. RTH dapat diwujudkan dalam bentuk taman dan hutan kota, jalur jalan, bawah jalan layang dan fungsi tertentu. Upaya mendukung zona rekreasi yang nyaman dan sebagai pelestarian lingkungan dapat diapresiasi dengan dibukanya RTH dalam bentuk taman hutan kota. Hutan kota dapat membentuk iklim mikro yang dapat memberikan kenyamanan (Aji, 2000). Dahlan (1992) mengemukakan beberapa manfaat dari hutan kota adalah sebagai identitas kota, pelestarian plasma nutfah, penyerap dan penjerap debu dan CO₂, penghasil oksigen, penahan angin, penyerap dan penapis bau, mengatasi penggenangan dan ameliorasi iklim.

Luas hutan kota tercantum dalam Peraturan Pemerintah No.63/2002 tanggal 12 November 2002 tentang hutan kota. Berdasarkan peraturan tersebut luas hutan kota minimal dalam satu hamparan paling sedikit 0,25 hektar dengan ruang terbuka hijau yang didominasi oleh pepohonan berbentuk bergerombol atau menyebar dengan luas paling sedikit seperempat hektar sehingga dapat membentuk atau memperbaiki iklim mikro dan berfungsi sebagai resapan air. Penataan RTH secara tepat mampu meningkatkan kualitas atmosfer kota, penyegaran udara, menurunkan kadar polusi udara, dan meredam kebisingan

(Dastina, 2009). Pemilihan vegetasi didasarkan pada kriteria dan karakter terhadap kesesuaian kondisi alam dan pemanfaatannya, supaya penanaman dan kelestarian RTH berhasil (Rochim dan Joesron, 2013).

Perancangan RTH pada salah satu ruang terbuka yang belum dikelola dan masih bersifat alami, yang berada di kawasan perkantoran kabupaten Banyuasin dapat menjadi masukan dan sebagai pilihan bagi pihak yang berkepentingan (pemerintah daerah) untuk mewujudkan perencanaan pembangunan taman hutan kota di salah satu lahan tersebut sebagai RTH yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berekreasi.

1.2. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk membuat rancangan taman hutan kota di kawasan perkantoran Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah J. 2005. *Pola Penyebaran Taman Kota dan Perannya Terhadap Ekologi di Kota Jepara.*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Aji A. 2000. *Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Secara Berkelanjutan (Studi Kasus Di Kotamadya Bandarlampung,* Tesis S2 (Tidak dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aji A.W. 2007. Pengaruh Elemen Penanda pada Pengenalan Identitas Taman Jepang. *J. Lintas Ruang* 1(1) : 17-29.
- Arifin H.S. dan Nurhayati. 1994. *Pemeliharaan Taman.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arifin N.H.S dan Arifin H.S. 1994. *Taman Dalam Ruang.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Asif R.A. 2009. *Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Public Di Kelurahan Wawombalata Kota Kendari,* Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Atmadjaja J.S. 2003. Estetika Bentuk Sebagai Pendekatan Semiotika Dengan Pendekatan Arsitektur. *J. Desain dan Konstruksi.* 2(2): 52-58..
- Basri I.S. 2009. Jalur Hijau Sebagai Kontrol Polusi Udara Hubungannya Dengan Kualitas Hidup Di Perkotaan. *J. SMARTek.* 7(2): 118.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Kabupaten Banyuasin dalam Angka.* BPS, Banyuasin.
- Ching F.D.K. 2009. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan.* Erlangga. Jakarta.
- Dahlan E.N. 1992. *Hutan Kota Untuk Pengelolaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan.* Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI). Jakarta.
Http://www.dephut.go.id (Di akses 19 November 2014).
- Dastina G. 2009. *Pengelolaan Arsitektur Taman Kota Di Monumen Perjuangan 45' Banjarsari Kota Surakarta,* Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Dewiyanti D. 2007. Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung. *J. UNIKOM.* 1(7) :13-26.
- Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1991. *Pola Umum Pembangunan Hutan Kota.* Jakarta. Kementerian Kehutanan.

- Diseptyanto D., S.Rukayah, G.Hardirman. 2014. Taman Rekreasi Pendidikan Di Semarang. *J. IMAJI*. 3(3):131 – 140.
- Eckbo G. 1964. *Urban Landscape Design, Element And To The Concept, Graphic*. Mc Graw Hill Book Company, New York.
- Fadholi A. 2013. Analisis Data Arah dan Kecepatan Angin Landas Pacu (*runway*) Menggunakan Aplikasi *windrose plot (wrplot)*. *J. Ilmu Komputer* 9(2) : 84-92.
- Frick, H. 2013. *Arsitektur dan Lingkungan*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Hadi R., K.A.Lila., I.G.A.Gunadi. 2012. Evaluasi Indeks Kenyamanan Taman Kota (Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung) Denpasar-Bali. *J.Agroekoteknologi Tropika*. 1(1):34-45.
- Hakim R. 1987. *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Bina Aksara. Jakarta.
- Hakim R. dan H.Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Disain*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernowo J.B, dan L.B.Prasetyo. 1989. Konsepsi Ruang Terbuka Hijau Di Kota Sebagai Pendukung Pelestarian Burung. *J. Media Konservasi* 2(4) :61-71.
- Indriyanto. 2010. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ingels, J. 1997. *Ornamen Horticultura, science, operations, and management*. ITP Delmar Pub. inc
- Irwan Z.D. 2008. *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 14 tahun 1988 tentang Hutan Kota.
- Karsono D. 2011. Peran Taman Balekambang Sebagai Pembentuk Estetika Kota. *J. Teknik Sipil dan Arsitektur*. 19(13) :1-14.
- Karyono T.H. 2005. Fungsi Ruang Hijau Kota di Tinjau Dari Aspek keindahan, Kenyamanan, Kesehatan Dan Penghematan Energi. *J. Tekonolgi Lingkungan. P3TL-BPPT* 6(3) : 452 -457.
- Karyono T.H. 2014. *Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Karyono T.H., S.Heryanto., I.Faridah. 2014. Thermal Comfort Study of University Student in Jakarta-Indonesia. *Proceedings of 8th Windsor Conference*. London
- Kendall G.D. 1984. Shape Manifolds, Procrustean Metrics, And Complex Projective Spaces. *Bull. London Math. Soc.* 16 : 18-21.
- Kurniawan H dan R.Alfian. Konsep Pemilihan Vegetasi Lansekap pada Taman Lingkungan di Bunderan Waru Surabaya. *J. Buana Sains*. 10 (2) : 181-188.
- Kusmiati A. 2004. Dimensi Estetika pada Karya Arsitektur dan Disain. *Djambatan*. Jakarta.
- Kusminingrum N. 2008. Potensi Tanaman dalam Menyerap CO₂ dan CO untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global. *J. Permukiman* 2(2) : 99.
- Kustianingrum D., A.K.Sukarya., R.A.Nugraha., F.R.Tyagarga. 2013. Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di kota Bandung. *J.Reka Karsa* 2(1) : 1-14.
- Kusumo W S. 2010. *Perubahan Pemanfaatan Ruang Bermain Anak di Perumahan Griya Dukuh Asri Salatiga*, Tesis S2. Universitas Diponegoro. Semarang
- Lakitan B. 2012. *Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari I., B.Yanuwiadi, Somemarno. 2013. Analisis Kesesuaian Vegetasi Lokal Untuk Ruang Terbuka Hijau Jalur Jalan Di Pusat Kota Kupang. *J. PAL* 4(1) : 1-10.
- Lubis H.A. 2008. *Kajian Aksesibilitas Difabel pada Ruang Publik Kota Studi Kasus : Lapangan Merdeka*. Tesis S2 (Tidak dipublikasikan). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Manan S. 1976. *Pengaruh Hutan Dan Manajemen Daerah Aliran Sungai*. Diklat. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martuti N.K. 2013. Peranan Taman Terhadap Pencemaran Udara. *J. Biosaintifika*. 2(1) : 37.

- Mawardah L., R.D.Mutfianti. 2013. Penataan Ruang Terbuka Hijau sebagai Cara Optimalisasi Pembentukan Karakter Kota Studi Kasus Ruang Terbuka Hijau di Pusat Kota Pacitan. *J. eJETU* 1(2) : 19-27
- Mongkaren S. 2013. Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado. *J. EMBA* 1(4) : 493 -503.
- Mulyandari H. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. ANDI. Yogyakarta.
- Nizar C. 2011. Sistem Sanitary Landfill. Jakarta. [Http://www.ilmusipil.com](http://www.ilmusipil.com) (Diakses 21 Januari 2016).
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/MENHUT-V/2004 Tanggal 22 Juli 2004 *Tentang Pedoman Pembuatan Tanaman Penghijauan Kota Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan Dan Lahan*. Menteri Kehutanan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 *Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no.05/PRT/M/2012 *Tentang Pedoman Penanaman Pohon Sistem Jaringan Jalan*. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.06/PRT/M/2007 *Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangun dan Lingkungan*. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 *Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Pemerintah No.63 Tahun 2002 *Tentang Penjelasan Hutan Kota*. Sekretaris Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Purwasih H, S.Latifah, A.Sukmana. 2013. Identification of Plant Species at a Few Street Green Belt of Medan City. *Peronema Forestry Science Journal*. 2(2) :108-116

- Rahmy W.A., B.Faisal, A.R.Soeriaatmadja. 2012. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau kota Pada kawasan Padat, Studi Kasus Di Wilayah Tegallega, Bandung. *J. Lingkungan Binaan Indonesia*. 1(1) : 28.
- Rifai R.A., I.N.Artha, A.M. Ida. 2014. Persepsi dan Preferensi Kualitas Estetika Lanskap Kampus Fakultas Pertanian Universitas Udayana - Jimbaran Bali. *J. Agroekoteknologi Tropika* 3(1) :1-11.
- Rochim F.N. dan A.S.Joesron. 2013. Penetapan Fungsi Dan Kesesuaian Vegetasi Pada Taman Publik Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pekalongan (Studi Kasus : Taman Monumen '45 Kota Pekalongan. *J. Teknik PWK*. 2(3): 314-327.
- Rozari P dan Suwari. 2012. Analisis Kebutuhan Luasan Hutan Kota Berdasarkan Penyerapan CO2 Antropogenik Di Kota Kupang. *J. Bumi Lestari* 12(2): 189 -200.
- Samsuedin I. 2014. *Fungsi Hutan Kota Pada Ruang Terbuka Hijau*. Pertemuan Forum Komunikasi Peneliti, Widyaiswara Dan Penyuluh Kehutanan (FKPWP). Pusat Peneliti Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Kehutanan.
- Samsuedin I., Subiandono E. 2007. Pembangunan dan Pengelolaan Hutan Kota. Jakarta. [Http://docs. google.com/www.dephut.go.id/](http://docs.google.com/www.dephut.go.id/) (di akses 21 November 2014).
- Santoso B.B. 2009. *Pengantar Arsitektur Pertamanan*. Universitas Mataram. Mataram.
- Santoso A.W.B., I.P.Mulyatno. 2014. Pemanfaatan Tenaga Angin dan Surya sebagai Alat Pembangkit Listrik pada Bagan Perahu. *J.KAPAL* 11(3) : 108-116.
- Septriana D., A.Indrawan, E.N.Dahlan. 2004. Prediksi Kebutuhan Hutan Kota Berbasis Oksigen di Kota Padang, Sumatera Barat. *J. Manajemen Hutan Tropika*. 10(2) : 48.
- Simatupang L.L. 2010. Perspektif Antropologi dalam Seni dan Estetika. *J. Penelitian Seni Budaya*. 2(1) :1-6.
- Simonds J.O. dan B.W.Strake. 2006. *Landscape Architecture : A Manual of Environmental Planning and Design*. Fourth Edition. McGraw-Hill. New York.

- Suharini E. 2007. Menemukenali Agihan Permukiman Kumuh di Perkotaan Melalui Interpretasi Citra Penginderaan Jauh. *J. Geografi* 4(2).
- Sulistiyantara B. 1994. *Taman Rumah Tinggal*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sundari E.S. 2007. Studi Untuk Menentukan Fungsi Hutan Kota dalam Masalah Lingkungan Perkotaan. *J. PWK Unisba* 7(2) : 68-83.
- Urban Forest Research. 2002. *Managing Stormwater Runoff With Trees*. Center For Urban Forest Research Pacific Southwest Research Station, USDA Forest Service.
- Werdianingsih H. 2007. Studi Pola Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Perumahan Graha Taman Bunga BSB. *J. ENCLOSURE* 6(2) : 90.
- Windigdo, W. dan Canadarma, I.K. 2010. *Surabaya sebagai Kota Taman atau "Green City"*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.